

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Laporan keuangan mengandung informasi yang dapat mengilustrasikan prestasi suatu perusahaan. Pelaporan keuangan adalah struktur dan proses yang menggambarkan bagaimana informasi keuangan disediakan dan dilaporkan untuk mencapai tujuan pelaporan keuangan yang pada gilirannya akan membantu pencapaian tujuan (Suwardjono, 2013:364). Dalam kerangka konseptual pelaporan keuangan ada salah satu dari empat karakteristik kualitatif yang berguna untuk menjaga sebuah laporan keuangan, yaitu ketepatan waktu. Ketepatan waktu menjadi salah satu aspek penting dalam menyampaikan suatu informasi yang relevan. Ketepatan waktu merupakan informasi yang telah siap digunakan oleh pengguna sebagai alat pengambilan keputusan (IAI, 2016). Penelitian ini menganalisis ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang diukur menggunakan jumlah hari pelaporan keuangan perusahaan setelah di audit.

Tahun 2017, Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan peraturan tentang penyampaian laporan tahunan menyatakan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut tertuang pada nomor 29/POJK.04/2016 Pasal 7. Sedangkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 29/POJK.04/2016 pasal 22 menyatakan bahwa keputusan ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan lembaga keuangan nomor KEP-431/BL/2012 tanggal 1 Agustus 2012 tentang

penyampaian laporan tahunan emiten atau perusahaan publik beserta peraturan nomor X.K6 yang merupakan lampirannya, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku pada tanggal 1 Januari 2017.

Menurut peraturan yang ditetapkan oleh OJK, perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu akan dikenakan sanksi administrasi dan denda. Dari informasi yang merujuk ketentuan II.6.3 Peraturan nomor I-H: tentang sanksi, bursa telah memberikan peringatan tertulis III dan tambahan denda sebesar Rp 150 juta kepada perusahaan tercatat terlambat atau belum melakukan pembayaran denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan.

Dikutip dari [www.kompas.com](http://www.kompas.com) masih terdapat perdagangan saham sembilan emiten Bursa Efek Indonesia (BEI) diberhentikan sementara lantaran belum menyampaikan laporan keuangan per 31 September 2016 dan belum melakukan pembayaran denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan laporan tersebut. Dari sembilan perdagangan saham yang disuspensi tersebut, terdapat lima emiten di sektor pertambangan dan sisanya merupakan emiten industri telekomunikasi (*telco*). Kelima perusahaan pertambangan yang disuspensi yaitu PT Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk (BORN), PT Berau Coal Energy Tbk (BRAU), PT Permata Prima Sakti Tbk (TKGA), PT Garda Tujuh Buana Tbk (GTBO), dan PT Sugih Energy Tbk (SUGI), sedangkan sisanya merupakan perusahaan industri telekomunikasi yang terdiri dari PT Global Teleshop Tbk (GLOB), PT Trikonsel Oke Tbk (TRIO), PT Skybee Tbk (SKYB), dan PT Inovasi Infracom Tbk (INVS).

Terdapat banyak faktor yang dapat menentukan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, antara lain profitabilitas, *leverage* dan likuiditas. Profitabilitas merupakan salah satu pengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu (Kasmir, 2008:196). Tingginya profitabilitas yang dimiliki perusahaan dapat mengandung berita baik dalam laporan keuangannya sehingga perusahaan tersebut cenderung menyajikan laporan keuangan sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan apabila dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang rendah. Penelitian ini menganalisis profitabilitas yang diukur dengan ROA (*Return on Asset*). Pengaruh profitabilitas yang diukur dengan ROA (*Return on Asset*) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan menunjukkan hasil yang berbeda. Sofia Prima Dewi dan Jusia (2013), Merlina Toding dan Made Gede Wirakusuma (2013), dan Rakhmi Ridhawati (2015) meneliti bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan Evi Deliana Prastiwi, Gede Adi Yuniarta, dan Nyoman Ari Surya Darmawa (2014), Sarwono Budiyanto dan Elma Muncar Aditya (2015), dan Suci Hastutik (2016) meneliti bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Rasio *leverage* yaitu rasio yang mengukur seberapa banyak perusahaan menggunakan dana dari hutang (pinjaman) (Martono dan Agus, 2010). Tingginya tingkat *leverage* perusahaan menandakan bahwa *financial risk* yang dimiliki perusahaan tinggi. *Financial risk* mengisyaratkan bawasannya perusahaan akan

mengalami kesulitan keuangan. Penelitian ini menganalisis *leverage* yang diukur dengan DER (*debt to equity ratio*). Pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan menunjukkan hasil yang berbeda. Sofia Prima Dewi dan Jusia (2013) dan I Made Dwi Marta Sanjaya dan Ni Gusti Putu Wirawati (2016) meneliti bahwa *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan Merlina Toding dan Made Gede Wirakusuma (2013) dan Sarwono Budiyanto dan Elma Muncar Aditya (2015) meneliti bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo secara tepat waktu (Herlyaminda, 2013). Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas tinggi menunjukkan jika suatu perusahaan mampu untuk melunasi kewajiban atau hutang jangka pendeknya dengan cukup baik akan memiliki kecenderungan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat dengan waktu yang telah ditentukan bila dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang rendah. Penelitian ini menganalisis likuiditas yang diukur dengan CR (*current ratio*). Pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan menunjukkan hasil yang berbeda. Suci Hastutik (2016) meneliti bahwa likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan Evi Deliana Prastiwi, Gede Adi Yuniarta, dan Nyoman Ari Surya Darmawa (2014) dan Kharisma Dwi Citra Sari, Muhammad Azhari, dan Andrieta Shintia Dewi (2016)

meneliti bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Masih banyak perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, karena itu penelitian ini penting dilakukan. Sampel yang diambil peneliti selanjutnya adalah dari perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.

Berdasarkan uraian dan penjelasan diatas peneliti mengambil judul **“Analisis Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan ke OJK pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017”**

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017?
2. Bagaimana analisis *leverage* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017?
3. Bagaimana analisis likuiditas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017?
4. Bagaimana analisis ketepatan waktu pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.
2. Menganalisis *leverage* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.
3. Menganalisis likuiditas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.
4. Menganalisis ketepatan waktu pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis  
Diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan dan pengalaman dalam bidang penelitian. Serta menambah pengetahuan mengenai analisis profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2. Bagi Investor  
Diharapkan dapat memberi manfaat kepada investor untuk mengetahui kriteria pelaporan keuangan perusahaan yang baik dan buruk untuk berinvestasi.

### 3. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan memberikan informasi keuangan yang relevan dan tepat waktu sehingga para investor dapat mengambil keputusan untuk membeli saham atau tidak.

## 1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab dan pembahasan yang akan diuraikan sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan tentang penelitian terdahulu, landasan teori yang berkaitan dengan latar belakang masalah, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang metode penelitian apa yang digunakan yang meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variable, definisi operasional dan pengukuran variable, sampel penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

**BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai gambaran subyek penelitian, analisis data, serta pembahasan dari hasil penelitian.

**BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.

